



**IMPLEMENTASI PENCATATAN AKUNTANSI
SYARIAH PADA USAHA KILANG PADI**
(*Study Kasus Pada Usaha Kilang Padi Pak Regar di Desa Pargumbangan
Kec. Angkola Muaratais Kab. Tapanuli Selatan*)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

HAMDI HIDAYAT HARAHAHAP
NIM. 18 402 00311

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023



**IMPLEMENTASI PENCATATAN AKUNTANSI
SYARIAH PADA USAHA KILANG PADI**
(Study Kasus Pada Usaha Kilang Padi Pak Regar di Desa Pargumbangan
Kec. Angkola Muaratais Kab. Tapanuli Selatan)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

HAMDI HIDAYAT HARAHAP
NIM. 18 402 00311

PEMBIMBING I

Azwar Hamid, M.A.
NIP.198603112015031005

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Rizal Nurdin Km 4,5 Silitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax (0634) 24022
Website www.umsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **Hamdi Hidayat Harahap**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 30 Maret 2023
Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Hamdi Hidayat Harahap** yang berjudul **"Implementasi Pencatatan Akuntansi Syariah Pada Usaha Kilang Padi (Study kasus pada Usaha Kilang Padi Pak Regar di Desa Pargumbangan Kec. Angkola Muaratais Kab. Tapanuli Selatan)."** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Azwar Hamid, M.A.
NIP.198603112015031005

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si.
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : HAMDI HIDAYAT HARAHAHAP

NIM : 18 402 00311

Fakultas : Ekonomidan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

JudulSkripsi : **Implementasi Pencatatan Akuntansi Syariah Pada Usaha Kilang Padi (Study kasus pada Usaha Kilang Padi Pak Regar di Desa Pargumbangan Kec. Angkola Muaratais Kab. Tapanuli Selatan)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam NegeriSyekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Februari 2023

Saya yang Menyatakan,



HAMDI HIDAYAT HARAHAHAP
NIM. 18 402 00311

Scanned by TapScanner

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : HAMDI HIDAYAT HARAHAAP

NIM : 18 402 00311

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padang sidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Implementasi Pencatatan Akuntansi Syariah Pada Usaha Kilang Padi (Study kasus pada Usaha Kilang Padi Pak Regar di Desa Pargumbangan Kec. Angkola Muaratais Kab. Tapanuli Selatan)”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

DemikianpernyataaniniSaya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Padatanggal : 29 Februari 2023

Yang menyatakan,



HAMDI HIDAYAT HARAHAAP

NIM.18 402 00311

Scanned by TapScanner

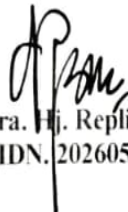


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: www.uinsyahada.ac.id


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

NAMA : HAMDI HIDAYAT HARAHAAP
NIM : 18 402 00311
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Pencatatan Akuntansi Syariah Pada
Usaha Kilang Padi (Study kasus pada Usaha
Kilang Padi Pak Regar di Desa Pargumbangan
Kec. Angkola Muaratais Kab. Tapanuli Selatan)

Ketua



Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

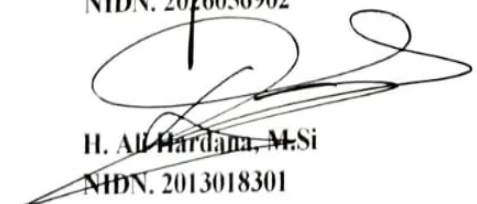
Sekretaris


Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202

Anggota


Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902


Nofinawati, M.A
NIDN. 2016118202


H. Al Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301


Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN. 2026067402

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa, 9 Mei 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 72 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Implementasi Pencatatan Akuntansi Syariah Pada Usaha
Kilang Padi (Study kasus pada Usaha Kilang Padi Pak
Regar di Desa Pargumbangan Kec. Angkola Muaratais
Kab. Tapanuli Selatan)**

**NAMA : HAMDI HIDAYAT HARAHAAP
NIM : 18 402 00311**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, Juni 2023
Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Hamdi Hidayat Harahap
Nim : 18 402 00311
Judul Skripsi : Imple Implementasi Pencatatan Akuntansi Syariah Pada Usaha Kilang Padi (Study kasus pada Usaha Kilang Padi Pak Regar di Desa Pargumbangan Kec. Angkola Muaratais Kab. Tapanuli Selatan)

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah Implementasi pencatatan akuntansi syariah pada Usaha Kilang Padi yang masih kurang dalam membuat pencatatan dan pembukuan pada usaha yang dijalani, hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan tentang pembukuan akuntansi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana Usaha Kilang Padi Pak Regar menerapkan pencatatan dan pembukuan pada usaha yang dijalankan, serta faktor penyebab minimnya pencatatan akuntansi yang dilakukan dan kemudian apakah Usaha Kilang padi Pak Regar ini sudah menjalankan prinsip syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif penelian yang dilakukan dengan cara menguraikan sifat-sifat dan keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian. Analisis yang dilakukan secara kualitatif yaitu peneglola data yang dilaksanakan dengan menggunakan data pengelompokan sesuai dengan topik pembahasan penyusunan data dalam kata dengan kalimat jelas.

Hasil penelian adalah bahwa Usaha Kilang Padi Pak Regar belum menerapkan pencatatan akuntansi sebagai mana mestinya, pengelola hanya membuat catatan- catatan kecil sebagi pengingat untuk transaksi yang dilakukan, hal ini menyebabkan tidak efektif nya sistem usaha yang dijalankan karna tidak mengetahui secara pasti tentnag keuntungan dan kerugian dari usaha yang dijalankan, ini disebabkan kurangnya pengetahuan informasi akuntansi sehingga merasa tidak perlu untuk melakukan pencatatan, padahal hal ini akan menjadi kendala dikarenakan akan sulit untuk mengambil keputusan usaha kedepannya, Usaha kilang Padi Pak Regar sudah menerapkan prinsip syariah usahanya berupa pembayaran zakat, sedekah, menjauhi riba.

Kata Kunci: Kilang Padi, Pencatatan dan Pembukuan, UKM

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad SAW yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, yang telah bersusah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya sebagai pedoman hidup di dunia dan untuk keselamatan di akhirat kelak.

Skripsi dengan judul **“Implementasi Pencatatan Akuntansi Syariah Pada Usaha Kilang Padi (Study kasus pada Usaha Kilang Padi Pak Regar di Desa Pargumbangan Kec. Angkola Muaratai Kab. Tapanuli Selatan)** ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dari dosen pembimbing dan motivasi dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.A., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Rukiah Lubis, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra, Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika UIN Syahada Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidimpuan.
4. Bapak Azwar Hamid, M.A selaku Pembimbing I dan Baak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh civitas akademika UIN Syahada Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat

bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.

6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada Ayahanda Alm Parada Harahap serta Ibunda tercinta Syarifah Hannum yang telah mengasuh, mendidik, membimbing dan memberikan kasih sayang, dukungan moral serta doa tulus yang selalu senantiasa mengiringi langkah peneliti. Teristimewa juga kepada saudara-saudari peneliti yang sangat peneliti sayangi dan cintai yaitu Rizky Wahyuni dan Muhammad Reza Pahlevi Harahap yang selalu memberikan motivasi dan memanjatkan doa-doa mulia yang tiada henti-hentinya kepada peneliti. Serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai kuliah di UIN Syahada Padangsidempuan.
8. Teristimewa untuk sahabat peneliti Ahmad Ramadhan Nasution yang sedang menempuh pendidikan S2 di UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA Muhri Salam, Sardi Riski, Hasrul Sani Simatupang, Erwin Sanjaya Hasibuan, Sahlan Andi Simamora, Asrul Syaputra Simanjuntak, M Ali Ridho Lubis, Ade Angraini, Maryam, Elsa, Desy, Peri Sanjaya, Mahendra Yusuf Siregar dan Rahwil Siregar yang selalu memberikan semangat dan energi positif untuk peneliti.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2018, khususnya Kelas Akuntansi

3, serta Kepada teman-teman KKL Group 49 Desa Tabuyung, dan Magang di Kantor Cabang BPJS KETENAGAKERJAAN Panyabungan yang telah memberikan semangat kepada peneliti, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

10. Terkhusus kepada partner dan sahabat terbaik kepada diri sendiri Hamdi Hidayat Harahap yang selalu semangat berjuang dan tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam keadaan sehat dan bahagia.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, 29 Februari 2023
Peneliti,

HAMDI HIDAYAT HARAHAP
NIM : 18 402 00311

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وْ.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ..أَإِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
... ..اِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
... ..وُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
EKSEMPLAR	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	. xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Implementasi	12
2. Pencatatan.....	13
3. Akuntansi Syariah	17
4. Kilang Padi	25
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Observasi.....	33
2. Wawancara.....	34
3. Dokumentasi	34
E. Teknik Pengolahan Data	35
1. Klasifikasi Data	35
2. Reduksi Data	35
3. Verifikasi data	36
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	36
1. Perpanjang Keikutsertaan.....	37
2. Ketekunan Pengamatan.....	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Usaha Kilang Padi Pak Regar	39
1. Sejarah.....	39
2. Struktur Organisasi	41
3. Pembagian tugas dan tanggung jawab	42
4. Visi dan Misi	43
B. HASIL PENELITIAN	44
1. Penerapan pencatatan akuntansi pada Kilang padi	44
2. Faktor penyebab minimnya penerapan akuntansi	50
3. Pelaksanaan Usaha sesuai Syariah	52
C. HASIL PENGOLAHAN DATA	54
1. <i>Editing</i> (Pemeriksaan data)	54
2. Klasifikasi Data	54
D. HASIL KEABSAHAN DATA.....	55
1. Perpanjang Keikutsertaan	55
2. Ketekunan Pengamatan	55
E. TEMUAN PENELITIAN	55
1. Peran Usaha Kilang Padi	55
2. Kendala	56
F. KETERBATASAN PENELITIAN.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Catatan Keuangan Kilang Padi tahun 2020.....	27
Tabel I.2	: Catatan Keuangan Kilang Padi tahun 2021.....	47
Tabel I.3	: Catatan Keuangan Kilang Padi tahun 2022.....	47
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Siklus Akuntansi	16
Gambar II.2 : Kerangka Pikir	31
Gambar IV.1 : Struktur Organisasi kilang Padi Pak Regar	42

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia didukung berbagai sektor ekonomi, diantaranya sektor kuliner, teknologi internet, kerajinan tangan, mebel, elektronik, pertanian, dan lain sebagainya. Dibidang tersebut ada yang merupakan usaha skala besar, menengah dan usaha mikro, setiap dari sektor usaha tersebut sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang ekonomi di Indonesia.

Di Indonesia pertumbuhan usaha kecil sangat berkembang pesat setiap tahunnya, yang memberikan angin besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terkhususnya usaha di pedesaan, banyak pelaku usaha yang melihat potensi besar didesa yang perlu diolah maka pelaku usaha membentuk usaha mikro yang cocok untuk masyarakat pedesaan, salah satunya adalah usaha mikro Kilang Padi, Indonesia sendiri merupakan negara agraris yang sangat cocok untuk bertani.

Pertanian di Indonesia merupakan sektor yang menjadi primadona sebagian besar masyarakat khususnya masyarakat pedesaan, sektor pertanian dapat memenuhi kebutuhan pangan seluruh lapisan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, memenuhi kebutuhan bahan baku industri dan menambah devisa negara, pertanian memiliki sumbangsih yang sangat besar bagi suatu negara terutama indonesia yang merupakan negara agraris, kebutuhan masyarakat terhadap hasil pertanian, terutama

beras menjadi suatu hal yang harus dipenuhi terutama masyarakat Indonesia yang makanan pokoknya adalah beras.¹

Di Indonesia banyak usaha Kilang Padi yang mengolah hasil pertanian dari gabah menjadi padi, dan ini tersebar secara nasional diseluruh Indonesia, usaha ini mampu menyerap 88% tenaga kerja, memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 40% dan berpotensi besar untuk menjadi komoditas unggulan ekspor. Dalam hal ini informasi akuntansi sangat berpengaruh dalam setiap kegiatan usaha yang dilakukan untuk melakukan pencatatan akuntansi, agar kegiatan usaha dapat bertahan dan mampu mengambil keputusan untuk usaha yang akan dilakukan pada masa depan, informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam keberhasilan, terutama bagi usaha kecil. Informasi akuntansi menjadi modal dasar bagi usaha kecil untuk melakukan pengambilan keputusan dalam pengelolaan usahanya, pengembangan pasar, dan penetapan harga yang sesuai.

Namun kenyataannya banyak usaha kecil di Indonesia tidak menerapkan informasi akuntansi pada usaha yang dilakukan dalam pengelolaannya, salah seorang manajer klinik usaha kecil dan koperasi ikatan akuntansi Indonesia, menyatakan bahwa pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak yang belum memahami pentingnya pencatatan akuntansi dan pembukuan bagi kelangsungan usaha.

¹Rikho Zaeroni dan Surya Dewi Rustariyuni, "Pengaruh Produksi Beras, Konsumsi Beras Dan Cadangan Devisa Terhadap Impor Beras Di Indonesia | E-Jurnal EP," Universitas Udayana, vol. 5, no. 9 (September 2016): hal. 993-994, <https://jurnal.harianregional.com/index.php/eep/article/view/23376>.

Sebagai sarana yang sangat penting bagi suatu usaha, laporan keuangan harus merekam seluruh aktivitas keuangan perusahaan, laporan keuangan yang lengkap, objektif dan andal dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan untuk mengetahui bagaimana berjalannya suatu usaha, bahkan dalam UKM sendiri dapat digunakan untuk melakukan peminjaman ataupun untuk meminta dana kepada para investor untuk mengembangkan usahanya.

Bahkan pemerintah Indonesia membantu tumbuh kembangnya usaha melalui lembaga keuangan. Bank Indonesia memberikan kewajiban kepada perbankan untuk memberikan kredit pembiayaan kepada pelaku usaha pada akhir tahun 2018 sebesar 20%, namun untuk syarat awalnya adalah tiap usaha yang mengajukan peminjaman dana ke bank harus memiliki laporan keuangan yang terstruktur, agar dapat dianalisis apakah layak untuk memberikan pinjaman dana atau tidak.

Padahal jika tidak dilakukan pembukuan akuntansi dengan baik dan benar, maka planing dalam usaha tidak akan tersusun secara sempurna, banyak usaha kecil yang di bangun tanpa didasari oleh sistem pencatatan dan pembukuan menurut standart akuntansi, pada umumnya usaha kecil dibangun hanya ketika memiliki modal dan melihat kesempatan dalam membangun suatu usaha, namun para pelaku usaha tidak dapat serta merta disalahkan karena kurangnya edukasi tentang informasi akuntansi, umumnya masyarakat pedesaan tidak mengenal dan mengetahui sistem

informasi akuntansi sehingga tidak menerapkannya pada usaha yang mereka geluti.

Usaha yang dilakukan tanpa adanya yang kecermat tidak akan dapat bertahan lama, terutama ketika banyak nya usaha kecil pada bidang yang sama semakin tumbuh, usaha yang tidak mengetahui kekuatan dan kelemahan tentunya akan kalah saing dengan usaha yang lain.² Menyadari situasi dan kondisi tersebut, maka dibutuhkan sebuah inovasi terbaru pada pelaku usaha kecil untuk menerapkan informasi akuntansi agar dapat dilakukan pencatatan dan pembukuan yang akurat, revolusi dalam IPTEK telah memaksa setiap penggiat usaha untuk selalu *up to date* agar tidak tergilas oleh perkembangan zaman, terutamanya dalam dunia usaha yang selalu dituntut untuk terus beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi dengan perbaikan strategi dan operasi agar usaha yang dilakukan tetap mampu bertahan dalam kompetisi usaha yang semakin ketat.

Dari beberapa Kilang Padi yang ada di Desa Pargumbangan, Kilang Padi Pak Regar masih belum terdaftar sebagai UMKM di Dinas Koperasi setempat, bahkan Usaha Kilang Padi Pak Regar ini berdekatan dengan Kilang Padi yang sudah terdaftar sebagai UMKM di Dinas Koperasi, akan tetapi usaha Kilang Padi Pak Regar ini mampu bersaing dengan Kilang padi yang lebih besar.

Kilang Padi Pak Regar yang berada di Desa Pargumbangan kecamatan Angkola Muara Tais Tapanuli Selatan, aktivitas usahanya

²Fatwa, “Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Usaha Kecil Menengah,” Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE) , vol. 5, no. 4 (Oktober 2016): hal. 10.

adalah mengolah gabah hasil panen padi menjadi produk setengah jadi yaitu beras, beras yang diolah ini akan dibeli oleh masyarakat lokal dan sebagian lagi akan dikirimkan ke pengepul beras yang lain, Kilang Padi ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena beras merupakan kebutuhan primer, bahkan masyarakat dapat membeli dengan harga yang murah karena belum masuk ke pasar, Penggilingan pak Regar ini, buka setiap hari mulai dari pukul 08.00-16.00 WIB.

Fasilitas yang tersedia yaitu mesin untuk mengolah padi menjadi beras, lapangan semen untuk menjemur padi yang baru dipanen, dan 1 mobil pick up untuk mempermudah pengangkutan padi dari sawah ke lokasi penggilingan. Terdapat tiga Kilang Padi yang beroperasi hingga saat ini, dua diantaranya sudah menerapkan pencatatan akuntansi pada usaha Kilang Padi, walaupun masih jauh dari dari standart akuntansi, sedangkan Kilang Padi Pak Regar satu-satunya Kilang Padi di desa Pargumbangan yang melakukan pencatatan keuangan hanya sebagai formalitas dan pengingat transaksi saja.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, Kilang Padi pak Regar perlu dilakukan pembenahan dalam menerapkan pencatatan akuntansi agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya, hal ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Pipit Rosita Andarsari dalam “Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil dan Menengah (studi kasus pada Sentra Industri Keripik Tempe Sanan di kota Malang)” bahwa Bentuk praktik akuntansi telah diungkapkan pada penelitian ini, para pelaku usaha yang mana menjadi

produk unggulan di kota Malang, masih menggunakan praktik akuntansi yang sederhana dan masih jauh dari SAK ETAP, terdapat dua bentuk praktik akuntansi yaitu dibuat hanya sebagai pengingat saja dan disusun hingga terbentuk laporan neraca.³

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan pembenahan pada pencatatan akuntansi pada usaha Kilang Padi, hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengangkat judul proposal skripsi dengan judul **“Implementasi Pencatatan Akuntansi Syariah Pada Usaha Kilang Padi (Study kasus pada Usaha Kilang Padi Pak Regar di Desa Pargumbangan Kec. Angkola Muaratais Kab. Tapanuli Selatan)”**.

B. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi pada penelitian ini, peneliti akan memberikan batasan masalah untuk menghindari kesalahpahaman terhadap masalah penelitian. Maka dari itu perlu dilakukan batasan masalah agar pembahasan ini lebih terfokus dan terarah pada permasalahan yang dikaji yaitu, bagaimana implementasi pencatatan akuntansi syariah pada usaha Kilang Padi.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut :

³Pipit Rosita Andarsari and Justita Dura, *“Implementasi Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah,”* Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Sekolah Tinggi Asia, vol. 12, no. 1 (2018): hal. 64.

1. Implementasi merupakan suatu proses mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan.⁴
2. Pencatatan Laporan Keuangan merupakan kegiatan yang menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar penggunanya.⁵
3. Akuntansi Syariah merupakan proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah Swt.⁶
4. Kilang Padi merupakan pusat pertemuan antara produksi, pasca panen, pengolahan, dan pemasaran gabah.⁷

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka berikut ini dibuat perumusan masalah :

1. Apakah pengelola usaha Kilang Padi Pak Regar sudah menerapkan pencatatan keuangan sesuai standart pada usahanya?

⁴Muhammad Dedi Irawan dan Selli Aprilla Simargolang, “Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika,” (JurTI) Jurnal Teknologi Informasi Universitas Asahan, vol. 2, no. 1 (7 Juni 2018): hal. 67, <https://doi.org/10.36294/jurti.v2i1.411>.

⁵Abdul Nasser dkk., *Akuntansi Keuangan menengah* (Jakarta: Kencana, 2020), hal. 7.

⁶Nurma Sari, “Akuntansi Syariah,” Jurnal Khatulistiwa – Journal Of Islamic Studies IAIN Pontianak , vol. 4, no. 1 (2014): hal. 34.

⁷Muhammad Iqbal, Mohammad Anwar Sadat, dan Arifin, “Analisis Pendapatan Pabrik Kilang Padi (Studi Kasus Kilang Padi Di Kelurahan. Pabundukang Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep),” Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Kehutanan, Universitas Muslim Maros, vol. 12, no. 2 (September 2020): hal. 58.

2. Apa saja Faktor penyebab minimnya pelaku usaha Kilang Padi menerapkan Pencatatan akuntansi?
3. Apakah usaha Kilang Padi Pak Regar sudah sesuai dengan Prinsip syariah ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pencatatan akuntansi pada Kilang Padi Pak Regar.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab minimnya pelaku usaha Kilang Padi menerapkan pencatatan akuntansi.
3. Untuk mengetahui kesesuaian usaha Kilang Padi Pak Regar dengan prinsip Syariah.

F. Manfaat Penelitian

Setelah tercapainya tujuan penelitian tersebut, maka hasilnya akan memiliki manfaat yaitu :

1. Bagi pelaku usaha

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi pelaku usaha untuk mengetahui bahwa pentingnya sistem informasi akuntansi yang bisa digunakan untuk perencanaan biaya, pengendalian intern usaha dan pengambilan keputusan ke depannya.

2. Bagi penulis

Menambah ilmu pengetahuan, terutama dalam menerapkan pencatatan akuntansi Kilang Padi, dapat membandingkan antara

teori dengan kenyataan di lapangan serta menjadi acuan bagi peneliti jika suatu waktu ingin terjun pada usaha yang diteliti.

3. Bagi pembaca

Menjadi referensi pemikiran perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan tidak menutup kemungkinan untuk melakukan penyempurnaan pada penelitian ini.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti membagi sub bab menjadi 5 bab dan setiap bab menjadi sub bab, adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan Penelitian. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan ini membahas tentang hal yang melatar belakangi masalah yang diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin untuk batasan masalah dari identifikasi masalah yang telah ada. Batasan masalah yang ditentukan akan membahas mengenai defenisi, indikator serta skala pengukuran yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang telah ada, akan dirumuskan dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II Landasan Teori, pada bab ini terdiri dari laporan Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Pikir. Secara umum seluruh sub bahasan ini adalah yang ada dalam landasan teori yang membahas tentang penjelasan-penjelasan dalam penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori yang berkaitan dengan variabel tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang akan terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan akan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sama. Teori yang ada tentang penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya terhadap penelitian yang dibuat dalam bentuk kerangka pikir .

BAB III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari dari Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, serta teknik Analisis Data. Secara umum, seluruh sub bahasan dalam metodologi penelitian ini membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul maka akan dilanjutkan dengan melakukan analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Bab IV hasil penelitian, yang ada didalamnya deskriptif data penelitian, hasil penelitian, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian ini adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis data yang

sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisis yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V penutup, yang ada didalamnya berisikan kesimpulan dan saran-saran. Pada sub bab ini yang ada didalamnya adalah kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.

1. Implementasi

a) Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan proses umum tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. Proses implementasi baru akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan, program kegiatan telah tersusun dan dana telah siap dan disalurkan untuk mencapai sasaran.

Menurut Van meter dan Van Horn yang dimuat kembali dalam buku tulisan Haedar Akib bahwa implementasi kebijakan merupakan tindakan yang dilakukan oleh (organisasi) pemerintah dan swasta baik secara individu maupun secara kelompok yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan. Deskripsi sederhana tentang konsep implementasi yang dikemukakan oleh lane bahwa implementasi sebagai konsep dapat dibagi ke dalam dua bagian yakni implementasi merupakan persamaan fungsi dari maksud, output dan outcome. ⁸Berdasarkan deskripsi tersebut, formula implementasi merupakan fungsi yang terdiri dari maksud dan tujuan, hasil sebagai produk, dan hasil dari akibat.

b) Faktor yang mempengaruhi Implementasi

Ada empat faktor yang mempengaruhi kinerja implementasi :

1. Kondisi lingkungan (*Environmental Condition*)

⁸Haedar Akib, "*Implementasi Kebijakan : Apa, Mengapa, dan Bagaimana,*" Jurnal Administrasi Publik Universitas Negeri Makassar, vol. 1, no. 1 (2010): hal. 2.

2. Hubungan antar organisasi (*Interorganizational Relationship*)
3. Sumber daya (*Resources*)
4. Karakter *Institusi Implementor*.⁹

2. Pencatatan

a) Pengertian Pencatatan

Pencatatan ataupun yang bisa disebut Pembukuan, merupakan hal yang penting bagi suatu usaha sebagai bagian dari pencatatan akuntansi. Pembukuan juga dalam perusahaan bisnis merupakan dasar dari sistem akuntansi. Tentunya semua jenis bisnis dari skala kecil hingga skala besar memerlukan untuk membuat pencatatan keuangan. Meskipun pencatatan keuangan tersebut merupakan pencatatan sederhana tapi juga berpengaruh pada perkembangan bisnis.

Dengan melalui pembukuan, dapat mengetahui kondisi keuangan bisnis, keuntungan, kerugian, dan lain sebagainya dalam suatu perusahaan. Terdapat sistem pencatatan dalam pembukuan yaitu, sistem masukan-tunggal dan sistem berpasangan. Kedua sistem ini dapat dilihat sebagai pembukuan nyata. sistem pembukuan masukan-tunggal merupakan sumber catatan pembukuan primer seperti buku kas harian, kas bulanan. Dan hal ini sama dengan daftar rekening koran dan menempatkan pendapatan dan pengeluaran ke berbagai akun pendapatan dan pengeluaran.

Sistem pembukuan masukan-tunggal cocok dengan perusahaan berskala kecil dengan volume transaksi yang rendah. Selanjutnya sistem berpasangan cocok untuk perusahaan berskala besar dan memiliki kompleksitas. Sistem

⁹Eti H. Henriyani, "Problematika Dalam Implementasi Kebijakan Publik," Universitas Galuh, vol. 1, no. 4 (2015): hal. 661.

berpasangan ini merupakan sistem dua entri untuk setiap transaksi, yakni entri sisi debit dan sisi kredit. Dalam arti kata sistem pembukuan berpasangan ini mengenal dengan adanya persamaan dasar akuntansi yakni $\text{aset} = \text{liabilitas} + \text{ekuitas}$. Sistem pembukuan berpasangan ini lebih baik daripada sistem pembukuan masukan-tunggal.¹⁰

b) Identifikasi Peristiwa dan Pencatatan Transaksi

Transaksi adalah kejadian atau situasi yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Suradadi Transaksi bisnis atau transaksi keuangan adalah kejadian atau peristiwa ekonomi yang dicatat dan berpengaruh pada hasil operasi atau kondisi keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan transaksi dilakukan apabila transaksi tersebut berpengaruh langsung terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan.¹¹

c) Macam-Macam Sumber Pencatatan

Kegiatan akuntansi bermula dengan terjadinya transaksi, baik itu transaksi intern maupun ekstern, transaksi yang dilakukan perlu di ukur terlebih dulu, maksudnya karena transaksi tersebut mempengaruhi komposisi aktiva, kewajiban, dan ekuitas perusahaan maka perlu diadakan pencatatan dengan satuan nilai mata uang tertentu. Beberapa jenis sumber pencatatan yang dilakukan sebagai berikut :

¹⁰Fitri Nuraini dan Andrianto, *Kewirausahaan Dan Pembukuan* (Malang: Edulitera, 2019), hal. 15-16.

¹¹Rizal Satria dan Ade Pipit Fatmawati, "Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet," *Politeknik Pos Indonesia*, vol. 3, no. 2 (31 Januari 2021): 324.

1. Pengeluaran/pembayaran uang.
2. Penerimaan/pemasukan uang
3. Penjualan/penyerahan jasa
4. Pembelian/penerimaan barang atau jasa

d) Bukti Pencatatan

Setiap transaksi yang memerlukan pencatatan harus diminta bukti dari setiap transaksi yang dilakukan, hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman atau sengketa di masa yang akan datang, bukti pencatatan dilihat dari asalnya dibedakan menjadi dua :

1. Bukti Intern

Bukti intern adalah pencatatan kejadian dalam perusahaan itu sendiri, biasanya berupa memo dari pimpinan atau orang yang di tunjuk, misalnya, bukti pencatatan untuk penyusutan aktiva tetap, penghapusan piutang usaha, pengalokasian beban dan lainnya.

2. Bukti Ekstern

Bukti ekstern adalah bukti pencatatan transaksi yang terjadi dengan pihak luar perusahaan, misalnya faktur, kuitansi, nota, debit, dan nota kredit.¹²

e) Siklus Akuntansi

Suatu periode kegiatan diawali dengan mengumpulkan data transaksi sampai pembuatan laporan keuangan, dilanjutkan dengan proses penutupan sehingga akan didapat neraca saldo setelah penutupan. Neraca saldo setelah

¹²Kardiman dkk., *Prinsip-Prinsip Akuntansi* (Bogor: Yudhistira, 2002), hal. 69.

penutupan selanjutnya menjadi neraca awal periode berikutnya. Demikian seterusnya, proses tersebut berjalan dari satu periode ke periode berikutnya.¹³

Gambar II.1
Siklus Akuntansi



sumber : <https://cpssoft.com/blog/akuntansi/pengertian-siklus-akuntansi/>

f) Manfaat Akuntansi bagi Usaha Mikro Kecil.

Akuntansi dapat pula memberikan laporan aktivitas keuangan yang sedang berjalan, akan memberikan dasar informasi dalam pengambilan keputusan yang strategis mengenai perkembangan unit usaha. Penerapan akuntansi dasar pada UMKM yang menghasilkan laporan keuangan sebagai output akan memperlancar kegiatan usaha, bahan evaluasi kinerja, memperlakukan perencanaan yang efektif sehingga dapat meyakinkan pihak eksternal dalam keikutsertaan penanaman modal pada unit usaha maupun peminjaman dana oleh kreditor.¹⁴

Manfaat lain akuntansi terhadap perkembangan usaha mikro, diantaranya: untuk pengambilan keputusan, mengetahui naik turunnya laba usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran uang serta untuk mengetahui grafik penjualan dan produksi dari pelaku usaha mikro. Pengenalan dan pelatihan mengenai akuntansi

¹³Satria dan Fatmawati, Op.Cit., hal. 324.

¹⁴Maya Aulia, "PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG," Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, hal. 8

dapat menjadi wadah untuk mengembangkan usaha mikro lebih baik dan lebih maju lagi dalam bidang pengelolaan keuangan.¹⁵

3. Akuntansi Syariah

a) Konsep dasar akuntansi syariah

Akuntansi sebagai suatu sistem pencatatan keuangan memerlukan adanya standar dan aturan yang baku atau sama dalam satu jenis usaha. Standar ini berfungsi untuk kepercayaan pengguna laporan keuangan, meningkatkan daya banding laporan keuangan, baik daya banding internal antar periode maupun daya banding eksternal dalam periode yang sama, serta untuk mengatasi permasalahan-permasalahan teknis yang belum pernah terjadi sebelumnya. Oleh karena itu keberadaan suatu standar yang sama dalam penyusunan laporan keuangan menjadi sesuatu hal yang mutlak, atas dasar inilah kerangka dasar laporan keuangan syariah dibuat.

Kerangka dasar laporan keuangan syariah memberikan dasar bagi penggunaannya dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan syariah. Kerangka ini berlaku bagi semua transaksi syariah yang di sajikan dan di laporkan oleh entitas syariah baik sektor publik maupun swasta. Dampak bagi entitas syariah yang tidak menerapkan kerangka ini yaitu laporan keuangan menjadi tidak standar sehingga mengurangi daya banding laporan keuangan.¹⁶ Akuntansi syariah realitas sosial akan dikontstruk melalui muatan mulai dari tauhid dan ketundukan pada jaringan-jaringan kuasa ilahi yang semuanya dilakukan dengan

¹⁵Esti Saraswati dkk, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah "Rumah Kreatif Bum" Purbalingga," Jurnal Pengabdian masyarakat Universitas Harapan bangsa, Vol. 4, No. 1, hal. 32

¹⁶Andri Eko Prabowo, *Pengantar Akuntansi Syariah* (Riau : CV. Bina Karya Utama, 2014), hal. 3.

perspektif khalifatullah fil ardh. Tujuan akuntansi syari'ah sangat luas, namun demikian penekanannya adalah pada upaya untuk merealisasikan tegaknya syari'ah dalam kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh manusia. Pada tataran ideal tujuan akuntansi syari'ah adalah sesuai dengan peran manusia di muka bumi dan hakikat pemilik segalanya maka sudah semestinya yang menjadi tujuan ideal dari laporan keuangan adalah pertanggungjawaban muamalah kepada Tuhan Sang Pemilik Hakiki, Allah SWT¹⁷

b) Pengertian Akuntansi Syariah

Akuntansi adalah identifikasi transaksi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi tersebut sehingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.¹⁸

Kemudian Pengertian Syariah adalah aturan yang telah ditetapkan oleh Allah swt untuk dipatuhi oleh manusia dalam menjalani segala aktivitas hidupnya di dunia. Dan Syariah secara bahasa berarti yang membawa manusia kepada keselamatan. Keselamatan yang dimaksud adalah di dunia dan akhirat. Bentuk khusus syariah dalam sudut pandang tauhid disebut agama. Agama yang memiliki konsep syariah ini adalah agama Islam yaitu agama yang berserah diri kepada pihak yang membuat jalan tersebut yaitu Allah SWT.¹⁹

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa akuntansi syariah merupakan kegiatan yang mencatat segala aktivitas keuangan perusahaan yang

¹⁷Rahmat Ilyas, "Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi," JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), vol. 4, no. 2 (16 Desember 2020): hal. 212.

¹⁸Muammar Khaddafi dkk., *Akuntansi Syariah* (Medan: CV. Madenatera, 2016), Hal. 13.

¹⁹Dudu Abdul Hadi, "Pengembangan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia," *Universitas Widyatama*, vol. 9, no. 1 (6 Januari 2018): hal. 110.

memuat nilai-nilai keislaman dan sesuai aturan syariat. Konsep akuntansi dalam islam adalah penekanan pada pertanggung jawaban atau *accountability* berdasar pada Al Qur'an dalam surat Al baqarah ayat 282.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَأَكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.

Ayat di atas menjelaskan kepada orang-orang yang beriman karena akan mengajarkan beberapa ketentuan hukum , ketentuan yang dimaksud tentang kegiatan mu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang di tentukan hendaklah kamu menuliskannya, inilah prinsip umum tentang landasan akuntansi syariah yaitu menuliskan. Menulis merupakan sesuatu yang diwajibkan oleh nash sehingga orang orang beriman tidak diberikan pilihan untuk melakukannya atau tidak melakukannya terutama pada transaksi secara jatuh tempo atau tidak tunai seperti utang piutang, penulisan transaksi tersebut seharusnya dilakukan oleh seorang juru tulis yang disebut katib, Sebagai pemenuhan sikap hati-hati supaya mendekati kebenaran atau keadilan maka katib bisa didatangkan sebagai pihak ketiga, harapannya tidak mempunyai kepentingan atas transaksi sehingga bisa menuliskannya secara proporsional, tidak condong pada salah satu kepentingan

saja, tidak menambahi atau mengurangi supaya tidak merugikan pihak- pihak yang berkepentingan.²⁰

Oleh sebab itu Rasulullah saw bersabda: “Barangsiapa menyewakan (menghutangkan) sesuatu hendaklah dengan timbangan atau ukuran yang tertentu dan dalam waktu yang tertentu pula”. Sehubungan dengan itu Allah swt menurunkan ayat ke 282. Sebagai perintah apabila mereka utang-piutang maupunmu’amalah dalam waktu tertentu hendaklah ditulis perjanjian dan mendatangkan saksi. Hal mana untuk menjaga terjadinya sengketa pada waktu-waktu yang akan datang. (HR. Bukhari dari sofyah bin Uyainah dari Ibnu Abi Najih dari Abdillah bin katsir Abi Minhal dari Ibnu Abbas).

Ayat ini adalah ayat yang terpanjang dalam al-Quran dan berbicara soal hak manusia. Yaitu memelihara hak keuangan masyarakat. Petunjuk diatas merupakan ketentuan untuk utang piutang, tetapi, jika ia merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tak ada dosa bagi kamu (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; perintah ini oleh mayoritas ulama dipahami sebagai petunjuk umum, bukan perintah wajib. Janganlah penulis dan saksi memudharatkan yang bermuamalah, dan dapat juga berarti janganlah yang bermuamalah memudharatkan para saksi dan penulis.

Salah satu bentuk kemudharatan yang dapat dialami oleh saksi dan penulis adalah tersitannya waktu yang dapat dipergunakan untuk mencari rezeki, biaya transportasi, dan biaya administrasi, dan dibenarkan untuk memberi imbalan atas pengorbanan tersebut. Disisi lain para penulis hendaknya tidak merugikan yang

²⁰Dwi Suwikyo, “Kompilasi Tafsir ayat-ayat ekonomi islam,” (yogyakarta: pustaka pelajar, 2010) hal. 3-6

bermuamalah, jika kamu wahai para saksi dan penulis serta yang melakukan muamalah, melakukan yang demikian, maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Kefasikan terambil dari akar kata yang bermakna terkelupasnya kulit sesuatu, kefasikan adalah keluarnya seseorang dari ketaatan kepada Allah swt, atau dengan kata lain siapapun yang melakukan suatu yang mempersulit yang mengakibatkan kesulitan orang lain dia dinilai durhaka kepada Allah serta keluar dari ketaatan kepada Allah.

Ayat ini diakhiri dengan dan bertakwalah kepada Allah, Allah mengajar kamu dan Allah maha mengetahui segala sesuatu. Menutup ayat ini perintah bertaqwa yang disusul dengan mengingatkan pengajaran ilahi merupakan penutup yang amat tepat karena seringkali yang melakukan transaksi perdagangan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya dengan berbagai cara terselubung untuk menarik keuntungan sebanyak mungkin. Dari sini, peringatan tentang perlunya takwa serta mengingat pengajaran Ilahi menjadi sangat tepat.

Penutup ayat ini merupakan dasar dari akuntansi syariah, sangat dianjurkan untuk transaksi yang tidak secara tunai baik yang memiliki nilai besar, ataupun kecil hendaknya dicatat dalam sebuah pembukuan, menjadi saksi hukumnya fardhu kifayah, dan janganlah enggan menjadi saksi dengan alasan kemaslahatan pribadi, disisi lain hendaknya yang melakukan muamalah tidak memberi mudharat kepada saksi dan pencatat transaksi, perintah bertakwa diakhir ayat dimaksudkan agar yang melakukan transaksi perdagangan tidak menggunakan pengetahuannya untuk menarik keuntungan yang berakibat

kerugian.²¹

Berdasarkan ayat tersebut telah dijelaskan kewajiban bagi mukmin untuk menulis setiap transaksi yang masih belum tuntas supaya jelas kadarnya, waktunya, dan mudah untuk persaksiannya sehingga tidak ragu. Artinya perintah tersebut ditekankan pada kepentingan pertanggung jawaban, agar pihak yang terlibat dalam transaksi itu tidak diragukan, tidak menimbulkan konflik dan adil.

Akuntansi dengan nilai-nilai Islam yang berlandaskan pada tanggung jawab, keadilan dan kebenaran yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits merupakan suatu realita yang harus diupayakan. Kehidupan umat manusia yang berlandaskan agama (Islam) yang mengharapkan kesejahteraan dan kemakmuran serta kebahagiaan di dunia dan di akhirat yang didasarkan hubungan manusia dengan Tuhan (*hablum minallah*) dan hubungan sesama manusia (*hablum minannas*), maka memerlukan praktik yang ideal dan sesuai dengan hukum-hukum syariah. Sehingga ada ketenangan hidup dan berkehidupan (bermasyarakat dan bermuamalah) yang sesuai dengan landasan hidupnya.²²

c) Prinsip Transaksi Syariah

Prinsip-prinsip transaksi syariah, meliputi: Persaudaraan/ ukhuwah, keadilan, kemaslahatan/ masalah, keseimbangan/ tawazun, universalisme/ syumuliyah. Prinsip-prinsip tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

²¹Syahman Sitompul, N. Nurlaila, dan Hendra Harmain, "Implimentasi Surat Al-Baqarah Ayat 282 Dalam Pertanggungjawaban Masjid Di Sumatera Timur," HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam, vol. 3, no. 2 (10 Januari 2017): Hal. 207-209.

²²Ilyas, Op.Cit., hal. 217.

1. Prinsip persaudaraan (*ukhuwah*) dalam akuntansi syariah merupakan suatu prinsip universal yang esensinya menata interaksi sosial dan harmonisasi kepentingan para pihak untuk kemanfaatan bersama dengan semangat saling tolong - menolong, yang bercirikan tidak adanya keuntungan di atas kerugian orang lain.
2. Prinsip keadilan (*'adalah*) yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya serta memberikan sesuatu hanya pada yang berhak dan memperlakukan sesuatu sesuai dengan posisinya. Pengaruh dari prinsip keadilan ini adalah tidak adanya unsur riba (bunga), kezaliman (merugikan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan), *maysir* (judi), *gharar* (ketidakjelasan), dan haram dalam transaksi syariah.
3. Prinsip kemaslahatan (*mashlahah*) mengandung segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual, serta individual dan kolektif, yang didalamnya mengandung kepatuhan syariah (halal) serta bermanfaat dan membawa kebaikan (*Thayib*) dalam semua aspek kehidupan.
4. Prinsip keseimbangan (*tawazun*), Transaksi syariah tidak hanya menekankan pada aspek keuntungan semata, namun juga menekankan pada keseimbangan aspek material dan spiritual, aspek privat dan publik, sektor keuangan dan riil, bisnis dan sosial, serta menekankan pada aspek pemanfaatan dan pelestarian.
5. Prinsip *Universalisme* (*syumuliyah*), merupakan suatu prinsip transaksi yang menekankan pada kesamaan hak. Sehingga dalam prinsip ini, transaksi

syariah dapat dilakukan oleh, dengan, dan untuk semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan, sesuai dengan semangat kerahmatan semesta (*rahmatan lil 'alamin*).²³

d) Prinsip perhitungan Laba dalam Akuntansi Islam

Diantara tujuan dagang yang terpenting ialah meraih laba, yang merupakan cerminan pertumbuhan harta. Laba ini muncul dari proses pemutaran modal dan pengoperasiannya dalam aksi-aksi dagang dan moneter. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta/modal yang melarang menyimpannya sehingga tidak habis dimakan zakat, sehingga harta itu dapat merealisasikan peranannya dalam aktivitas ekonomi. Di dalam Islam, laba mempunyai pengertian khusus sebagaimana telah dijelaskan oleh ulama-ulama salaf dan khalaf. Dalam bahasa Arab, laba berarti pertumbuhan dalam dagang.²⁴

Akuntansi Syariah sebagai Refleksi Akuntansi Sosial dan Pertanggungjawaban. Wujud akuntansi syariah tercermin dalam kiasan atau metafora amanah. Metafora amanah dapat diturunkan menjadi metafora zakat, atau dengan kata lain, realitas organisasi akuntansi syariah adalah realitas organisasi yang dimetaforakan dengan zakat. Metafora ini membawa konsekuensi pada organisasi bisnis, yaitu organisasi bisnis yang tidak lagi berorientasi pada laba (*profitoriented*) atau berorientasi pada pemegang saham (*stakeholders-oriented*), tetapi berorientasi pada zakat (*zakat-oriented*). Dengan orientasi zakat, perusahaan berusaha untuk mencapai angka pembayaran zakat yang tinggi.

²³Andri Eko Prabowo, Op.Cit., hal. 13-14.

²⁴Bima Cinintya Pratama dkk., “Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah,” *Akuisisi I Journal Akuntansi*, vol. 12, no. 2 (2017): 90.

Dengan demikian, laba bersih (*net profit*) tidak lagi menjadi ukuran kinerja (*performance*) perusahaan, tetapi sebaliknya zakat menjadi ukuran kinerja perusahaan.²⁵

4. Kilang Padi

a) Definisi Kilang Padi

Rice Milling Unit) memiliki peran yang sangat penting dalam sistem agribisnis padi. Kilang Padi merupakan pusat pertemuan antara produksi, pascapanen, pengolahan dan pemasaran gabah/beras. sehingga dituntut untuk dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan beras. Di Indonesia, usaha penggilingan gabah dikelompokkan berdasarkan kapasitas penggilingan yang meliputi penggilingan sederhana (PS), penggilingan kecil (PK), penggilingan besar atau terpadu (PB). Jenis usaha penggilingan gabah yang termasuk dalam penggilingan sederhana dan penggilingan kecil merupakan yang paling banyak ditemui di pedesaan pada umumnya. Secara umum, penggilingan sederhana dan penggilingan kecil memiliki karakteristik secara umum menghasilkan beras dengan mutu rendah, skala ekonominya kecil dan jangkauan pemasarannya lokal.²⁶

²⁵Hendrarto Widodo, “Pentingnya Teori Akuntansi Syariah Perspektif Akuntansi Sosial dan Pertanggungjawaban Bisnis Syariah,” Fakultas Ekonomi Universitas Jember, vol. 4, no. 1 (2016): hal. 79.

²⁶Ismael Limbong, Mozart B Darus, dan Emalisa, “Analisis Kelayakan Usaha Penggilingan Padi Skala Kecil (Studi Kasus: Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara),” Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara., 2015, hal. 2.

b) Pendistribusian

1. Kilang Padi Skala Besar

Kilang Padi skala besar mampu memproduksi beras rata-rata per hari sebanyak 9-15 ton. Dari jumlah tersebut sebagian penggilingan mendistribusikan berasnya ke luar kabupaten maupun daerah-daerah bukan sentral tanaman padi, sehingga membutuhkan pasokan beras dari daerah lain. Pendistribusian dilakukan ada yang setiap hari dengan tonase sebanyak 9-18 ton beras, namun ada juga yang pendistribusiannya dilakukan dua hari sekali atau tergantung dengan permintaan dengan tonase yang sama.

2. Kilang Padi Skala Sedang/Menengah

Pada Kilang Padi skala sedang mampu memproduksi beras per hari rata-rata 3-4 ton. Proses distribusi dilakukan 3-5 hari sekali. Hal ini karena menunggu muatan penuh dan satu kali angkut, sebab dalam satu hari saja tidak cukup muatan. Namun tidak menutup kemungkinan ada sebagian penggilingan yang mendistribusikan berasnya setiap hari tetapi dengan tonase seadanya, sekitar 3-4 ton juga.

3. Kilang Padi Skala Kecil

Pada Kilang Padi skala kecil peran fungsional pendistribusian tidak dilakukan. Hal ini karena pada penggilingan ini kapasitas mesin tidak akan mampu untuk memproses gabah sebanyak Kilang Padi skala besar. Penggilingan

skala ini hanya beroperasi apabila ada petani yang ingin menggilingkan gabahnya hanya untuk keperluan konsumsi.²⁷

B. Penelitian terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu.

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Ade Sri Mulyani dkk. (Jurnal Abdimas BSI 2019)	Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Dari hasil penelitian diatas sebagian besar pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) belum melakukan proses akuntansi secara lengkap, pelaku usaha menganggap bahwa akuntansi merupakan suatu yang sulit dan rumit yang memerlukan waktu dan biaya. Walaupun sebagian besar pelaku usaha belum merasa perlu menerapkan akuntansi tetapi mereka sudah melakukan tahap awal dalam proses akuntansi yaitu mereka sudah mulai mengumpulkan bukti transaksi dan melakukan pencatatan transaksi. Pelaku usaha masih mencampur catatan usaha dengan catatan keuangan pribadi, mereka menganggap semua yang diperoleh merupakan harta pribadi dan pengelola usaha merasa tanpa menerapkan akuntansi usaha mereka masih bisa berjalan dan berhasil, mereka melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pengalaman.

²⁷Aisah, "Analisis Of The Fuctional Role Of Rice Milling Company On The Welfare Of Rice Farmers In The Subdistrict Buay Madang Timur District Oku Timur," Jurnal Aktual STIE Trisna Negara , vol. 16, no. 1 (2018): hal. 59-60.

2	Muhammad Rais R. (Jurnal Ilmiah FEBI Universitas Muhammadiyah Buton 2019)	Analisi Sistem pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota BauBau	<p>Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Toko Mira dan Bordir DYX mewakili UMKM Kota Baubau sebenarnya sudah menerapkan akuntansi secara sederhana seperti melakukan pencatatan penjualan, pembelian, persediaan, kas masuk, kas keluar, biaya gaji dan biaya lain-lain. Namun akuntansi yang diterapkan belum optimal, yaitu dari membuat pencatatan sampai dengan pelaporan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor kendala yang dihadapi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. minimnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi; dan 2. kurangnya kesadaran terhadap pentingnya akuntansi terbukti dari rendahnya tingkat kebutuhan akuntansi.
3	Wayan Agus Pardita dkk. (Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, 2019)	Pengaruh tingkat Penerapan Sistem pencatatan akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi dan tingkat kesiapan pelaku UMKM terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM Di Kabupaten Gianyar	Tingkat penerapan Pencatatan Akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM, Tingkat pemahaman Akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM, Tingkat Kesiapan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan SAK EMKM pada UMKM, Tingkat penerapan Pencatatan Akuntansi, Tingkat pemahaman Akuntansi, dan Tingkat Kesiapan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap

			penerapan SAK EMKM pada UMKM.
4	Muh Akbar (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)	Analisis penerapan pencatatan akuntansi berbasis standart akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah pada usaha kecil dan menengah Di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang	Seluruh objek penelitian yang ada di Kecamatan Baraka yaitu usaha kecil dan usaha menengah sudah dapat dikatakan menggunakan metode pencatatan akuntansi, sehingga dapat dikatakan bahwa usaha-usaha tersebut sudah hampir sepenuhnya menerapkan pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKM seperti yang diharuskan. Hal tersebut terjadi karena adanya keterbatasan sumber daya manusia serta kemampuan atau pengetahuan akuntansi yang tidak memadai. Penerapan sistem pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Toko Trisaldi di Kecamatan Baraka adalah masih hanya menerapkan sebagian pencatatan akuntansi yang seharusnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan pemilik usaha tentang penyusunan laporan keuangan secara detail. Hal ini menyebabkan pemilik usaha Toko Trisaldi tidak dapat mengetahui berapa jumlah biaya dan keuntungandengan terperinci.

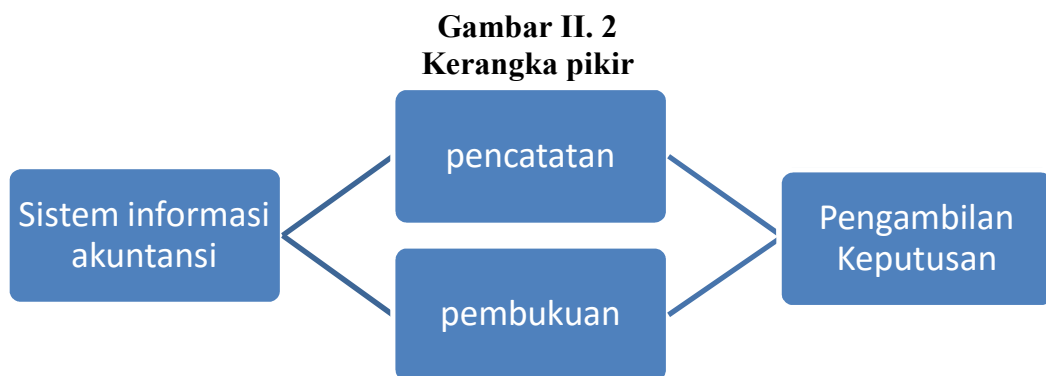
Berdasarkan tabel penelitian terdahulu di atas, berikut perbedaan dengan penelitian ini yaitu :

1. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ade Sri Mulyani dkk terletak pada objek penelitian dan periode penelitian. Perbedaan lainnya yaitu Ade Sri Mulyani dkk, melakukan penelitian pada UMKM yang sudah terdaftar Di Dinas Koperasi sesuai dengan kriteria yang dimiliki sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2008, sedangkan objek dalam penelitian ini belum terdaftar sebagai UMKM dalam Dinas Koperasi.
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh yaitu terletak pada metode penelitian yang dilakukan, yang dimana Muhammad Raiz R melakukan metode penelitian deskriptif dengan menyebarkan kuesioner pada sampel yang diteliti.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Wayan Agus Pardita yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan, yang dimana Rancangan penelitian Wayan Agus Pardita mempergunakan penelitian kuantitatif yang dalam pengumpulan data di peroleh melalui penyebaran Kuesioner, sementara dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi dalam pengumpulan data.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Akbar, yaitu terletak pada sampel yang diteliti, yang dimana penelitian Muhammad Akbar meneliti kurang lebih 20 usaha kecil dan menengah, sementara dalam penelitian ini hanya meneliti 1 sampel yaitu Usaha Kilang Padi Pak Regar.
5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Akbar, yaitu terletak

pada sampel yang diteliti, yang dimana penelitian Muhammad Akbar meneliti kurang lebih 20 usaha kecil dan menengah, sementara dalam penelitian ini hanya meneliti 1 sampel yaitu Usaha Kilang Padi Pak Regar.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dari uraian sebelumnya, maka yang menjadi kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut.



Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk melakukan pencatatan dan pembukuan pada Kilang Padi, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, pelaku usaha dapat mengambil keputusan yang lebih baik ke depannya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada salah satu usaha penggilingan di desa Pargumbangan, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara Adapun waktu penelitian ini akan dilakukan mulai Desember 2021 sampai April 2023

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif merupakan penelitian dengan menggunakan data, kalimat, skema dan gambar. Metode kualitatif pada dasarnya mengacu pada dua hal. Pertama, mengacu pada sifat pengetahuan, yaitu bagaimana orang memahami kenyataan dan tujuan akhir dari penelitian. Kedua, mengacu pada metode bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis dan jenis generalisasi dari data tersebut.²⁸

Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel, baik hanya pada satu variabel maupun lebih dan menggambarkan atau mempersentasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya.²⁹

²⁸Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar metodologi penelitian* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999), hal. 31.

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 14.

C. Sumber Data

Berdasarkan metodologi penelitian di atas, maka sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁰ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan catatan-catatan yang sudah dilakukan oleh pihak Kilang Padi Pak Regar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data pendukung yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan sumber lain yang relevan dengan pokok masalah dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menurut sumbernya yaitu data primer dan data sekunder. Adapun instrumen pengumpulan data primer yang digunakan dapat berupa:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung pada objek yang akan di teliti. Dalam hal ini peneliti

³⁰Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 402.

melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti yaitu usaha Kilang Padi pak Regar.

2. Wawancara

Menurut Burhan Bungin, Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interview*).³¹

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur. Menurut Sugiyono, wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.³²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan juga penyimpanan informasi serta bukti fisik seperti halnya foto, rekaman suara, ataupun video yang mendukung penelitian yang dilakukan.

³¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali pers, 2001), hal. 155.

³²Sugiono, .Op.Cit, hal. 413.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka akan dilaksanakan pengolahan data dan analisis data dengan metode kualitatif deskriptif. Pengolahan data dan analisis data secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong:

1. Klasifikasi data.

Klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti.³³

2. Reduksi data.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi.

³³Lexy J. moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 49.

3. Verifikasi data

Verifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

- a) Analisis sebelum di lapangan, sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.³⁴
- b) Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang narasumber, bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Adapun menurut Lexy J. Moleong hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:³⁵

³⁴Sugiono,.Op.Cit, hal. 429.

³⁵Lexy j moleong,.Op.Cit, hal. 175–79.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Memperpanjang masa observasi, yaitu keikutsertaan dalam proses penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan. Perpanjangan keikutsertaan menuntut waktu yang cukup lama untuk peneliti terjun kelokasi guna mendeteksi dan memperhitungkan penyimpangan yang dapat mengotori data.

Dipihak lain untuk membangun kepercayaan subjek kepada peneliti dan kepercayaan terhadap isi peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan Pengamatan yang terus menerus. Pada kegiatan ini pengamatan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan isu yang sedang dicari dan selanjutnya memusatkan diri pada masalah tersebut secara rinci. Oleh sebab itu berarti peneliti mengadakan mengadakan pengamatan dilokasi dengan teliti dan rinci secara berkelanjutan terhadap faktor-faktor yang dominan. Kemudian menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik

sehingga pemeriksaan pada tahap awal terlihat salah satu atau semua faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Usaha Kilang Padi Pak Regar

1. Sejarah Usaha Kilang Padi Pak Regar

Usaha Kilang Padi Pak Regar adalah suatu usaha yang bergerak dalam bidang jasa Kilang padi. Usaha Kilang padi ini berdiri pada tahun 2000 dan berlokasi di desa Pargumbangan Kec. Angkola Muaratais Kab. Tapanuli Selatan. Di dirikan oleh seorang wirausahawan yaitu Almarhum Bapak Daulat Siregar atau yang biasa di panggil Pak Regar.

Dalam operasinya dulu usaha ini dikelola oleh Bapak Daulat Siregar dan dibantu oleh para pegawainya yang jumlahnya mencapai 3 orang. Yang mana sekarang dikelola oleh istrinya Ibu Mahyar dikarenakan bapak Daulat Siregar atau yang biasa dipanggil Pak Regar telah wafat pada tahun 2021 yang lalu. Pada awalnya sebelum mendirikan usaha ini sendiri.

Pak Regar pernah bekerja pada orang lain yang juga bergerak dalam bidang usaha Kilang padi. Karena tidak ingin terus bekerja pada orang lain, maka Pak Regar termotivasi untuk mendirikan usaha sendiri mengingat Kilang padi memiliki peran yang sangat penting dalam sistem agribisnis padi/perberasan di Indonesia khususnya daerah sentra penghasil gabah.

Kilang padi merupakan pusat pertemuan antara produksi, pasca panen, pengolahan dan pemasaran gabah/beras sehingga merupakan mata rantai penting dalam suplai beras nasional yang dituntut untuk dapat memberikan kontribusi

dalam penyediaan beras, baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional.

Penggilingan gabah menjadi beras merupakan salah satu rangkaian utama penanganan pascapanen. Teknologi penggilingan sangat menentukan kuantitas dan kualitas beras yang dihasilkan. Penggilingan padi memiliki peran yang sangat penting dalam sistem agribisnis beras di Indonesia.

Penggilingan padi merupakan pusat pertemuan antara produksi, pascapanen, pengolahan dan pemasaran gabah/beras sehingga merupakan mata rantai penting dalam suplai beras nasional yang dituntut untuk dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan beras, baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Proses penanaman padi sangatlah rumit dibutuhkan ketelitian dan ketekunan khusus dalam pengerjaannya.

Mulai dari pengolahan tanah, pemilihan bibit unggul, penanaman, perawatan, pemupukan, pengairan, penyiangan, sampai pengolahan hasil pertanian menjadi butir beras yang membutuhkan waktu dan tenaga yang tidaklah sedikit ditambah lagi biaya yang harus dikeluarkan untuk semua proses tersebut. Semua itu sangat berbeda dengan masyarakat industri yang menghasilkan produk-produk yang bersifat instan dalam waktu yang singkat dan cepat.

Usaha penggilingan padi keliling merupakan salah satu bentuk inovasi dibidang pertanian yang saat ini semakin berkembang. Selain sebagai pengganti heller tetap jasa penggilingan padi keliling ini juga memberikan kemudahan kepada petani karna dalam melakukan usaha penggilingan padi ini langsung mendatangi konsumen mereka.

Kenyataan kegiatan usaha dibidang pertanian mempunyai ciri-ciri spesifik yaitu produksi yang diperoleh bersifat musiman, volume besar, dan mudah rusak sehingga memerlukan penanganan yang segera agar tidak terjadi kerusakan apalagi posisi usaha yang terpencar-pencar menyebabkan masalah distribusi yang dilakukan mengalami berbagai kendala terutama dalam mendistribusikan kepada konsumen atau pusat pasar. Oleh karena itu dalam mendirikan usahanya ada tujuan yang ingin dicapai oleh Pak Regar sebagai pemilik yaitu :

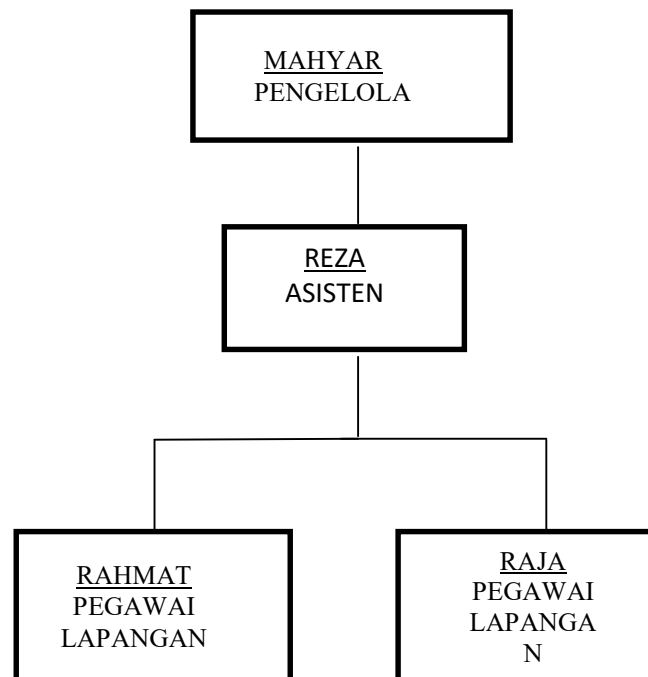
- a) Mengendalikan harga gabah pada tingkat harga yang wajar/layak bagi petani.
- b) Meningkatkan kesinambungan penyediaan pangan local terutama yang berasal dari produksi dan cadangan pangan.

Dimana sasaran yang ingin dituju yaitu petani lokal yang bergabung dalam kelompok tani yang bermitra dengan lembaga pembelian gabah/beras/bahan pangan lain. Adapun fasilitas teknis yang dimiliki Kilang Padi Pak Regar yaitu :

1. Kapasitas Gudang : 11 Ton
2. Luas Lantai Jemur : 9 x 20 Meter
3. Mesin Gilingan Padi : 1 Buah
4. Alat Transportasi : 1 Buah

2. Struktur Organisasi Kilang Padi Pak Regar.

Suatu organisasi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam suatu usaha, struktur organisasi memberikan gambaran secara sistematis tentang hubungan kerja sama yang harus dilakukan agar tujuan dalam organisasi dapat tercapai dengan baik. Struktur organisasi Kilang Padi Pak Regar dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar IV.1

3. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

Adapun deskripsi tugas masing–masing adalah sebagai berikut :

a) Tugas Pengelola

1. Memimpin, merencanakan, mengawasi dan memastikan kinerja pegawai agar tujuan dapat tercapai dengan baik
2. Bertanggung jawab atas pembayaran hasil panen kepada petani
3. Mengambil keputusan apabila terjadi kejadian yang di luar dugaan di lapangan

b) Tugas Supir sekaligus asisten

- 1) Mengirimkan beras kepada konsumen ataupun ke Kilang Padi yang lebih besar.

- 2) Membantu pengelola dalam memastikan timbangan gabah yang baru di panen agar tidak terjadi kecurangan.

c) Tugas Pegawai lapangan

- 1) Menjemur padi sampai kering hingga layak untuk digiling menjadi beras
- 2) Menyiapkan beras ke dalam karung ukuran 50 kg agar siap di angkut dan di antar kepada konsumen.

4. Visi Misi

pernyataan visi harus dapat menjawab seperti apa usaha yang ingin di jalankan Visi yang jelas menyediakan fondasi untuk membentuk pernyataan misi yang komprehensif. Pernyataan visi harus singkat, lebih baik jika hanya 1 kalimat. Sedangkan misi dari sebuah bisnis adalah pernyataan dari sebuah tujuan yang membedakan satu bisnis dengan bisnis lain yang serupa. Visi dan misi harus dirancang sebelum kita membangun sebuah bisnis agar bisnis kita mempunyai gambaran dan pandangan yang jelas dan kita dapat mengetahui dan menentukan langkah yang tepat untuk mencapai tujuan dari bisnis kita.

Berikut adalah visi, misi dan tujuan dari Usaha Kilang Padi Pak Regar.

Visi : Menjadi penggilingan padi dan penyedia kebutuhan pokok masyarakat dan membantu kemajuan tingkat ekonomi petani lokal.

Misi : Menyediakan, mengolah dan memberikan produk yang berkualitas dengan menggunakan teknologi yang modern kepada konsumen untuk dikonsumsi oleh masyarakat .

B. Hasil Penelitian

1. Penerapan Pencatatan akuntansi pada usaha kilang Padi

a) Pembukuan yang sesuai dengan standar akuntansi.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan serta laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada pelaku usaha kilang padi pada tanggal 25 Desember 2023. Menurut Ibu Mahyar, bahwa catatan keuangan yang sudah dilakukan selama ini masih jauh dari standart akuntansi keuangan, maka dari itu butuh pemahaman yang lebih mendalam agar dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standart akuntansi.³⁷ Sedangkan menurut Bapak Reza, dalam hal praktek maupun teori masih kurang mengenal bagaimana menyusun laporan keuangan sebagaimana mestinya, sehingga banyak kesalahan yang dilakukan dalam bidang usaha kilang padi ini.³⁸

³⁶ Amir Hasan, dkk., Op.Cit., hal. 7

³⁷ Ibu Mahyar, Pengelola Kilang Padi Pak Regar, wawancara di desa Pargumbangan, 25 Januari 2023 pukul 14.00 WIB

³⁸ Wawancara Pibadi dengan Bapak Reza, Pengelola Kilang Padi Pak Regar, wawancara di desa Pargumbangan.

b) Sistem penyusunan laporan keuangan yang sudah dilakukan selama ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pengelola kilang padi Ibu Mahyar dan asistennya. Ibu Mahyar mengatakan bahwa sistem yang selama ini dilakukan masih sangat ala kadarnya, seperti yang dikatakan sebelumnya, catatan yang dilakukan selama ini hanya digunakan sebagai pengingat saja. Begitupun Bapak Reza mengatakan catatan yang ada hanya berupa pengingat untuk transaksi yang dilakukan agar tidak ada kesalahan dalam transaksi, setelah itu catatan yang dibuat tidak dipergunakan lagi.³⁹

c) Pembukuan untuk Pemasukan dan Pengeluaran dalam usaha Kilang Padi.

Masalah krusial yang sering ditemukan pada UMKM di Indonesia adalah masalah keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola dan membukukan keuangan usaha, sehingga pemasukan dan pengeluaran keuangan tidak tercatat dengan jelas dan rapi. Pencatatan sederhana sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis.

Melalui pembukuan, pemilik UMKM dapat melihat kondisi dan perkembangan bisnis, termasuk keuntungan dan kerugian perusahaan. Dengan ini, pembukuan dapat dijadikan patokan dalam merancang strategi bisnis kedepannya. Ibu Mahyar mengatakan bahwa dalam mengelola usaha kilang padi ini, beliau secara pribadi sudah menerapkan sedikit banyaknya pencatatan untuk transaksi yang dilakukan, walaupun catatan yang dilakukan hanya sekadar pengingat saja, pembukuan yang dibuat tidak sesuai dengan standart akuntansi

³⁹Wawancara Pribadi dengan Ibu Mahyar, Pengelola Kilang Padi Pak Regar, wawancara di desa Pargumbangan.

yang mencatat segala transaksi secara rinci, pembukuan yang ada hanya memuat gambaran tentang berapa total beras yang di produksi, modal pengeluaran dalam tahunan dan keuntungannya, dan itupun dibuat hanya dengan modal ingatan dan hitungan berdasarkan pengalaman saja.⁴⁰

Sedangkan menurut Bapak Reza (Asisten Ibu Mahyar) mengatakan, selama ini sistem yang dilakukan dalam pencatatan hanya berupa catatan-catatan kecil untuk tiap transaksi, adapun pembukuan yang ada itu dibuat dalam bentuk tahunan yang asal-asalan yang mana hanya memuat tentang jumlah beras dan padi beserta penghitungan harga dalam kurun waktu tahunan.⁴¹

d) Bentuk atau model pencatatan keuangan yang sudah dilakukan oleh pengelola usaha Kilang padi selama ini.

Dalam melakukan pencatatan keuangan pada suatu usaha tertentu model pencatatan yang digunakan pasti berbeda-beda sesuai dengan objek atau sesuai dengan usaha apa yang sedang dijalankan dan tentu saja sesuai dengan kemampuan usaha tersebut dan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki para pelaku usahanya. Bentuk yang diterapkan oleh para pelaku usaha kecil biasanya menganut pola yang paling gampang, yang artinya pola yang dianut yang di pandang gampang untuk dipahami itulah yang dipakai untuk pola pengelolaan keuangan. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pengelola usaha Kilang padi (Ibu Mahyar), menyatakan : bahwa bentuk pencatatan yang dilakukan hanya

⁴⁰Wawancara Pribadi dengan Ibu Mahyar, Pengelola Kilang Padi Pak Regar, wawancara di desa Pargumbangan.

⁴¹Bapak Reza, Pengelola Kilang Padi Pak Regar, wawancara di desa Pargumbangan, 25 Januari 2023 pukul 14.30 WIB

berupa catatan-catatan kecil sebagai pengingat dan pembukuan yang dibuat secara tahunan yang ala kadarnya.⁴²

Di bawah ini contoh pembukuan transaksi yang telah dilakukan Kilang Padi Pak Regar.

Tabel IV.1
Laporan Keuangan Kilang Padi Pak Regar Tahun 2020.

Uraian	Berat	Jumlah
Penghasilan Gabah/Tahun	40.000 Kg	-
Harga gabah/ kg	-	Rp. 4.500
Pengeluaran untuk pembelian gabah	40.000 x 4.500	Rp.180.000.000
Hasil produksi setelah gabah diolah menjadi beras	20.000 Kg	-
Harga beras/Kg	-	Rp. 10.500
Hasil penjualan beras	20.000 Kg x 10.500	Rp. 210.000.000
Total		RpRp. 30.000.000

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Pengelola Kilang Padi Pak Regar

Tabel IV.2

Catatan Keuangan Kilang Padi Pak Regar Tahun 2021

Uraian	Berat	Jumlah
Penghasilan Gabah/Tahun	45.000 Kg	-
Harga gabah/ kg	-	Rp.4.600
Pengeluaran untuk pembelian gabah	45.000 x 4.600	Rp.207.000.000
Hasil produksi setelah gabah diolah menjadi beras	22.500 Kg	-
Harga beras/Kg	-	Rp.10.500
Hasil penjualan beras	22.500 Kg x 10.500	Rp. 236.000.000
Total		RpRp. 29.000.000

⁴²Wawancara Pribadi dengan Ibu Mahyar, Pengelola Kilang Padi Pak Regar, wawancara di desa Pargumbangan.

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Pengelola Kilang Padi Pak Regar

Tabel IV.3
Catatan Keuangan Kilang Padi Pak Regar Tahun 2022.

Uraian	Berat	Jumlah
Penghasilan Gabah/Tahun	40.000 Kg	-
Harga gabah/ kg	-	Rp.4.800
Pengeluaran untuk pembelian gabah	40.000 x 4.800	Rp. 192.000.000
Hasil produksi setelah gabah diolah menjadi beras	20.000 Kg	-
Harga beras/Kg	-	Rp.11.000
Hasil penjualan beras	20.000 Kg x 11.000	Rp. 220.000.000
Total	RpRp. 28.000.000	

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Pengelola Kilang Padi Pak Regar

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penggilingan pak Regar memperoleh laba kotor berkisar Rp. 28.000.000 – 30.000.000/tahun, ini belum termasuk biaya produksi, gaji karyawan, listrik dan lain-lain, bahkan dilihat dari penghasilan usaha Kilang Padi pak Regar cenderung menurun tiap tahunnya, hal ini dikarenakan kurangnya pencatatan keuangan yang dilakukan sehingga menerapkan harga jual yang tidak sesuai.⁴³ Pentingnya untuk melakukan pencatatan keuangan pada usaha kilang padi.

Pencatatan akuntansi dalam suatu usaha sangatlah penting dilakukan karena untuk mengetahui perkembangan keuangan usaha dan untuk membantu dalam pengambilan keputusan juga, selain itu pelaporan keuangan juga dibutuhkan saat suatu usaha memerlukan pinjaman dana dari pihak Bank, maka pelaporan keuangan inilah yang digunakan pihak bank sebagai acuan berapa

⁴³Wawancara Pribadi dengan Ibu Mahyar, Pengelola Kilang Padi Pak Regar, wawancara di desa Pargumbangan.

besarnya pinjaman yang bisa diberikan. Oleh sebab itu pelaporan bagi suatu usaha sangatlah penting dilakukan.

Namun dalam kenyataanya tida semua pelaku usaha melakukan pencatatan keuangan karna presepsi mereka yang berbeda-beda. Berikut hasil wawancara yang dilakukan terhadap ibu Mahyar dan bapak Reza, pada tanggal 25 Desember 2023. Menurut Ibu Mahyar sebagai pengelola Kilang padi mengatakan bahwa, sangatlah penting untuk selalu melakukan pencatatan dan pembukuan dalam usaha ini, agar dapat mengetahui hasil dari setiap usaha yang dilakukan dan dapat menetapkan harga jual yang sesuai agar omzet yang didapatkan tidak menurun, terutama setelah memahami dan menelaah lebih dalam manfaat dari melakukan pencatatan dan pembukuan.⁴⁴

Sedangkan menurut Bapak Reza (Asisten Ibu Mahyar) mengatakan bahwa adalah sebuah kesalahan apabila tidak melakukan pencatatan yang baik dalam sebuah bisnis, terutama dalam usaha kilang padi, Karena banyak sekali kendala yang ditemui terutama dalam bukti transaksi yang mana terkadang sangat susah untuk mencari bukti catatan transaksi apabila hanya membaut catatan kecil saja, maka dari itu dibutuhkan pembukuan yang baik dan benar sebagai antisipasi agar tidak ada masalah lain hari.⁴⁵

⁴⁴Wawanca Pribadi dengan Ibu Mahyar, Pengelola Kilang Padi Pak Regar, wawancara di desa Pargumbangan.

⁴⁵Wawancara Pibadi dengan Bapak Reza, Pengelola Kilang Padi Pak Regar, wawancara di desa Pargumbangan.⁴⁵

e) Pemisahan keuangan usaha dan keuangan Pribadi.

Seringkali para pemilik Usaha Kecil atau Menengah (UKM) memulai usahanya dari uang atau modal pribadi yang dimiliki. Ketika memulai usaha, banyak orang yang berfikir bahwa pemisahan keuangan tersebut tidak mudah karena dianggap bahwa kinerja keuangan dapat dipantau dengan mudah jika digabung.

Namun seiring dengan berkembangnya usaha, akan semakin sulit untuk Anda melakukan pemisahan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Seringkali, dana dari usaha digunakan untuk keperluan pribadi juga, sehingga akan membuat keuntungan usaha menjadi tidak jelas karena terpakai untuk keperluan pribadi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mahyar ada tanggal 25 Desember 2023, mengatakan bahwa belum memisahkan antara uang pribadi dengan keuangan usaha, hal ini dikarenakan Ibu Mahyar merasa usaha yang dilakukan masih tergolong usaha kecil sehingga tidak perlu repot-repot untuk memisahkan keuangan.⁴⁶

2. Faktor penyebab minimnya penerapan pencatatan akuntansi.

a) Minimnya penerapan pencatatan akuntansi

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna laporan keuangan diasumsikan memiliki pengetahuan yang

⁴⁶Wawancara Pribadi dengan Ibu Mahyar, Pengelola Kilang Padi Pak Regar, wawancara di desa Pargumbangan.

memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi entitas atau perusahaan pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mahyar ada tanggal 25 Desember 2023, mengatakan bahwa kurangnya pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi sehingga menyebabkan tidak maksimalnya pelaku usaha dalam menerapkan pencatatan akuntansi.

b) Pengadaan pegawai khusus untuk pencatatan akuntansi.

Hasil wawancara yang dilakukan di Kilang Padi Pak Regar pada tanggal 25 Desember 2023. Ibu Mahyar mengatakan, bahwa selama ini pencatatan keuangan masih dilakukan oleh Ibu Mahyar sendiri dengan pengetahuan seadanya. Begitu pula Bapak Reza mengatakan pencatatan keuangan masih dilakukan oleh Ibu Mahyar selaku pengelola usaha Kilang Padi ini, dan belum mempekerjakan pegawai khusus untuk melakukan pencatatan keuangan.⁴⁷

c) Menjaga dan meningkatkan kualitas beras.

Di dunia bisnis seperti sekarang ini, banyak bermunculan pesaing-pesaing yang akan mengisi ruang persaingan di dunia bisnis. Maka setiap pebisnis akan berpikir keras untuk dapat bersaing dan juga dapat mengungguli para pesaingnya dengan bermacam-macam cara. Dan salah satunya di produknya yang sangat mencolok, untuk itu mereka berupaya mengolah kembali dan memperbaiki produk yang akan dihasilkan. Dengan begitu produk yang dihasilkan akan lebih

⁴⁷Wawancara Pribadi dengan Ibu Mahyar, Pengelola Kilang Padi Pak Regar, wawancara di desa Pargumbangan.

baik kualitasnya sehingga untuk volume penjualan produknya akan meningkat dan bersaing.

Setiap produsen akan selalu menjaga kualitas produknya agar mereka dapat permintaan produk yang lebih banyak karena dengan kualitas produk yang bagus maka konsumen pun akan percaya dan loyal terhadap produk yang dihasilkan, sehingga produsen pun akan mendapatkan keuntungan. Dan jika produsen tidak memikirkan kualitas produk dan hanya memikirkan keuntungan maka produsen tidak akan berhasil mendapatkan pelanggan maupun bersaing dengan pesaing-pesaingnya. Hasil wawancara yang dilakukan di Kilang Padi Pak Regar pada tanggal 25 Desember 2023.

Ibu Mahyar menjelaskan untuk menjaga kualitas beras, mereka hanya menggiling padi dengan kualitas beras 64, karena beras 64 memiliki kualitas yang bagus, dengan warnah putih yang bersih dang wangi yang harum, sedangkan jika beras kualitas yang lain akan segera didistribusikan dan menjual ke kilang padi yang lain untuk diproses di kilang padi tersebut.⁴⁸ Bapak Reza mengatakan untuk menjaga kualitas, di Kilang Padi ini hanya memproduksi beras kualitas 64 karna memiliki rasa, warna dan bau yang sedap.⁴⁹

3. Pelaksanaan usaha yang sesuai dengan Prinsip Syariah.

Prinsip landasan dasar ekonomi islam didasarkan pada tiga konsep fundamental yaitu keimanan pada Allah (Tauhid), Kepemimpinan (Khilfah), dan keadilan, di manajemen ekonomi islam di jelaskan bahwa dalam melakukan usaha

⁴⁸Wawanca Pribadi dengan Ibu Mahyar, Pengelola Kilang Padi Pak Regar, wawancara di desa Pargumbangan.

⁴⁹Wawanca Pribadi dengan Ibu Mahyar, Pengelola Kilang Padi Pak Regar, wawancara di desa Pargumbangan.

diwajibkan untuk ber zakat, infak dan sodaqoh, berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan pada tanggal 25 Desember 2023.

Ibu Mahyar mengatakan bahwa sudah menerap kan prinsip ekonomi syariah pada usaha yang di kelola, Ibu Mahyar mengatakan dalam usaha yang dikelola ini bukan hanya untuk mengejar keuntungan semata, tetapi juga untuk mencari ridho Allah S.W.T , dalam setiap transaksi dengan petani Ibu Mahyar selalu menambahkan uang bayar sebagai bentuk sedekah kepada petani yang bermitra, bahkan juga selalu menambahkan gaji karyawannya, contoh, jika gaji karyawan itu adalah Rp. 50.000 per hari maka Ibu Mahyar menambahkan Rp. 50.000 kepada karyawan yang sudah berkeluarga, dan Rp. 25.000 keada karyawan yang masih lajang, dengan catatan jika tidak bermalas-malasan. Dan juga Ibu Mahyar membayar zakat pertanian sebesar 5% dari pendapatan beras pribadi yang didapatkan, karena masih menggunakan aliran irigasi maka zakat yang dibayar adalah sebesar 5%, dan jika hanya menggunakan air hujan maka zakat yang dibayarkan adalah sebesar 10%.⁵⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Ibu Mahyar sudah menjalankan prinsip syariah dalam usaha yang sedang dikelola, hal ini juga didukung dengan latar pendidikan Ibu Mahyar sebagai S.Pd.i dan juga pensiunan kepala sekolah SD, sehingga tidak di ragukan lagi pengetahuan beliau dalam hal keagamaan.

⁵⁰Wawanca Pribadi dengan Ibu Mahyar, Pengelola Kilang Padi Pak Regar, wawancara di desa Pargumbangan.

C. Hasil Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data yang sudah diperoleh dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data observasi, wawancara, dan dokumen terkait laporan keuangan usaha Kilang Padi Pak Regar.

Hasil dari pemeriksaan data yang peneliti lakukan, bahwa data yang diperoleh sudah sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumen, yang dimana hasil wawancara dengan Pengelola Usaha Kilang Padi ini dan Asistennya sudah sesuai dengan catatan dan bukti dokumen yang ditemui oleh peneliti di Kilang Padi tersebut.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data adalah mengelompokkan semua data baik yang berasal dari pengamatan langsung ataupun observasi, wawancara dan dokumentasi, semua data tersebut kemudian dibaca dan ditelaah lebih mendalam dan kemudian digolongkan sesuai dengan kebutuhan.

Klasifikasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengkalsifikasin data hasil wawancara dengan Ibu Mahyar dan Bapak Reza, catatan bukti transaksi yang sudah dilakukan.

D. Hasil Keabsahan Data.

1. Perpanjangan Keikutsertaan.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan secara singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam antrian perpanjangan pengamatan sehingga data yang diperoleh akan terjamin keabsahan datanya.

2. Ketekunan Pengamatan.

Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan mendalam untuk mendapatkan kepastian data, oleh karena itu peneliti membaca berbagai referensi dari sumber dan hasil penelitian yang berkaitan dengan temuan peneliti. Dengan demikian, pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat menghasilkan kepastian data dan keakuratan data secara sistematis tentang apa yang diamati.

E. Temuan Penelitian.

1. Peran Usaha Kilang Padi Pak Regar dalam memajukan Perekonomian masyarakat.

Peran Kilang Padi Pak Regar sangat strategis dalam memajukan dan mensejahterakan petani sekitar. Karena pada kenyataannya Kilang Padi Pak Regar sangat berperan pada peningkatan kesejahteraan dan perekonomian petani. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa Usaha Kilang Padi Pak Regar sudah terlaksana sesuai

dengan prosedur yang sesuai dengan visi dan misinya sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini dilihat dari penetapan harga gabah padi di Kilang Padi Pak Regar sedikit lebih mahal daripada Kilang Padi disekitar. Hal ini disebabkan pendistribusi beras Kilang Padi Pak Regar langsung kepada konsumen sehingga dapat menjual dengan harga yang lebih sesuai juga.

2. Kendala Usaha Kilang Padi Pak Regar

a) Pendanaan yang masih kurang

Dalam menjalankan bisnis ini, ternyata masih kekurangan modal untuk membeli semua hasil panen dari petani, tentu saja petani sekitar berbondong-bondong untuk menjual hasil panen padinya ke Kilang padi Pak Regar dikarenakan harga jualnya lebih tinggi di Kilang Padi ini.

b) Akses jalan yang kurang memadai dan transportasi yang kurang.

Akses jalan ke Kilang Padi Pak Regar masih berupa tanah, yang apabila di musim penghujan ada kesulitan dalam melewati tanah yang berlumpur, kemudian alat transportasi masih satu, yang maksimal muatannya adalah 4-7 Ton, sementara permintaan konsumen mencapai puluhan Ton sehingga tidak bisa mendistribusikan beras sesuai dengan jumlah orderan konsumen, terutama jika konsumen berada di jangkauan yang cukup jauh, akan memakan waktu untuk bolak-balik dalam mendistribusikan beras tersebut, belum lagi biaya bensin akan bertambah.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup pada satu Usaha Kilang Padi yang ruang lingkungnya tidak terlalu besar dan luas, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada responden yang lebih luas.
2. Keterbatasan data dan dokumen pencatatan yang masih kurang sehingga sulit untuk diidentifikasi sehingga hasil dalam penelitian ini kurang maksimal
3. Keterbatasan jangkauan peneliti untuk bertemu tatap muka langsung dengan pengelola sehingga peneliti lebih sering bertatap muka dengan asisten dan pegawai lapangan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai studi tentang Implementasi Pencatatan Akuntansi syariah Pada Usaha Kilang Padi (Studi Kasus Pada Usaha Kilang Padi Pak Regar) dan berdasarkan data-data yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa :

1. Pelaku usaha Kilang padi dalam melakukan pembuatan laporan keuangan masih jauh dari standart akuntansi, pencatatan yang dilakukan tidak hanya mencakup catatan-catatan kecil sebagai pengingat transaksi, yang mana hal itu masih jauh dari standart pembukuan sesuai dengan siklus akuntansi, sehingga keuntungan ataupun kerugian Kilang Padi Pak Regar tidak diketahui secara pasti.
2. Faktor penyebab minimnya implementasi pencatatan keuangan yang dilakukan dikarenakan minim nya pengetahuan bagaimana cara untuk membuat laporan keuangan yang seharusnya dan tidak mempekerjakan pegawai khusus untuk membuat laporan keuangan.
3. Dalam pelaksanaan usaha usaha yang dilakukan, sudah sesuai dengan prinsip syariah, yang mana Usaha kilang padi Pak Regar memproduksi yang halal berupa beras yang merupakan makanan pokok masyarakat indonesia, melakukan pembayaran zakat sebesar 5% dikarenakan menggunakan aliran irigasi air, dan menambah upah harian karyawan sebagai bentuk sedekah,

menggunakan modal sendiri dan menjauhi pinjaman uang yang mengandung riba.

B. Saran

1. Bagi Pengelola Usaha Kilang Padi

Untuk meningkatkan optimalitas dan kelancaran usaha penggilingan padi di Kilang Padi Pak Regar ini khususnya pada pencatatan keuangannya maka ada beberapa saran yang mungkin berguna bagi kelancaran usaha Kilang padi ini yaitu :

- a. Sebaiknya dilakukan pencatatan keuangan yang lebih sistematis, lengkap, serta jelas perhitungannya, agar sesuai dengan standart akuntansi.
- b. Dalam keuangannya sebaiknya diberikan batasan-batasan antara mana milik pribadi dan mana milik unit usaha.
- c. Untuk kualitas SDM staf/karyawan harus lebih di tingkatkan khususnya bagian keuangan atau merekrut karyawan baru yang memiliki pengetahuan mengenai Akuntansi yang memadai.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan untuk turut andil dalam memajukan Usaha lokal yang belum terdaftar dalam Dinas Koperasi setempat untuk memajukan usaha kecil yang dijalankan rakyat, hal ini dikarenakan UMKM memiliki andil yang sangat besar dalam memajukan perekonomian di Indonesia, serta tahan terhadap inflasi ini dikarenakan UMKM lebih dominan dalam pemenuhan kebutuhan pokok hidup masyarakat lokal,

maka dari itu dibutuhkan andil pemerintah agar memberikan pelatihan kepada pengelola usaha kecil, agar usaha yang dijalankan dapat tersistematis dengan baik, dan dapat dikembangkan dengan baik pula kedepannya.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, akan banyak penelitian-penelitian lain yang tertarik untuk menggunakan metode penelitian kualitatif dalam melakukan penelitian karena penelitian ini bersifat menggali objek lebih dalam. Untuk penelitian selanjutnya juga diharapkan lebih baik lagi bila penelitian tidak hanya dilakukan pada satu unit Kilang Padi saja, tetapi beberapa unit kilang Padi agar dapat melakukan perbandingan yang lebih baik .dan jumlah koresponden lebih banyak, sehingga di dapatkan hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadi Dudu, 2018 “*Pengembangan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia.*” Universitas Widyatama,
- Abdul Nasser, Rahmat Annam, Ali Hardana, Windari, dan Putri Bunga Melliana, 2020 . *Akuntansi Keuangan menengah.* Jakarta: Kencana.
- Agus Suranto, Sudiby, Busmar, Hasbullah, dan Maksum Habibi,2002. *Prinsip-Prinsip Akuntansi.* Bogor: Yudhistira,
- Aisah, 2018. “*Analisis Of The Fuctional Role Of Rice Milling Company On The Welfare Of Rice Farmers In The Subdistrict Buay Madang Timur District Oku Timur.*” Jurnal Aktual STIE Trisna Negara.
- Andri Eko Prabowo, 2014. *Pengantar Akuntansi Syariah.* cv. Bina Karya Utama.
- Bima Cinintya Pratama, Inta Gina Setiawiani, Siti Fatimah, dan Herman Felani, 2015. “*Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah.*” Akuisisi I Journal Akuntansi, vol. 12, no. 2 (2017): 83–91.Etih Henriyani. “*Problematika Dalam Implementasi Kebijakan Publik.*” Universitas Galuh.
- Fatwa, 2016. “*Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Usaha Kecil Menengah.*” Jurnal Kajian Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi UNTAN (KIAFE).
- Fitri Nuraini dan Andrianto, 2019. *Kewirausahaan Dan Pembukuan.* Malang: Edulitera.
- Haedar Akib, 2010. “*Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, dan Bagaimana.*” Jurnal Administrasi Publik Universitas Negeri Makassar.

- Hendrarto Widodo, 2016. *“Pentingnya Teori Akuntansi Syariah Perspektif Akuntansi Sosial dan PertanggungJawaban Bisnis Syariah.”* Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Ibnu Hadjar, 1999. *Dasar-dasar metodologi penelitian.* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ismael Limbong, Mozart B Darius, dan Emalisa, 2015. *“Analisis Kelayakan Usaha Kilang Padi Skala Kecil (Studi Kasus : Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara).”* Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Kementerian Agama, 2007. *Alquran dan Terjemahan*, Bogor,
- Lexy J moleong, 2000. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muammar Khaddafi, Saparuddin Siregar, Hendra Harmain, Nurlaila, Muhammad Zaki, dan Dahrani, 2016. *Akuntansi Syariah.* Medan: CV. Madenatera.
- Muhammad Dedi Irawan, dan Selli Aprilla Simargolang, 2018. *“Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika.”* (JurTI) Jurnal Teknologi Informasi.
- Muhammad Iqbal, Mohammad Anwar Sadat, dan Arifin, 2010. *“Analisis Pendapatan Pabrik Kilang Padi (Studi Kasus Kilang Padi Di Kelurahan. Pabundukang Kecamatan Pangkaje’ne, Kabupaten Pangkep).”* Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Kehutanan, Universitas Muslim Maros.
- Nur Hikmatul Auliya Hardani, dan Helmina Andriani, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif.* Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Pipit Rosita Andarsari, dan Justita Dura, 2018 *“Implementasi Pencatatan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah.”* Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia.

- Rahmat Ilyas. 2020. “*Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi.*” JAS (Jurnal Akuntansi Syariah).
- Rikho Zaeroni, dan Surya Dewi Rustariyuni, 2016. “*Pengaruh Produksi Beras, Konsumsi Beras Dan Cadangan Devisa Terhadap Impor Beras Di Indonesia | E-Jurnal EP.*” Universitas Udayana.
- Nurma Sari, 2014. “*Akuntansi Syariah.*” Jurnal Khatulistiwa – Journal Of Islamic Studies IAIN Pontianak.
- Rizal Satria, dan Ade Pipit Fatmawati, 2021. “*Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet.*” Politeknik Pos Indonesia.
- Anggi Pratiwi Sitorus, dan Saparuddi Siregar, 2022. “*Pengembangan Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah di Indonesia.*” UINSU.
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Hamdi Hidayat Harahap
2. Tempat Tanggal lahir : Sigalangan, 03 April 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
6. Alamat : Kel. Sigalangan
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No.Hp : 085275285843
9. Email : Hamdihidayat.2000@gmail.com

B. PENDIDIKAN

1. SDN Sigalangan
2. MTSN 1 Model Padang Sidimpuan
3. SMAN 1 Padang Sidimpuan
4. UIN SYAHADA Padang Sidimpuan

C. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : ALM. Parada Harahap
2. Pekerjaan : -
3. Nama Ibu : Syarifah Hannum
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

DATA INFORMAN

D. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|--------------------------|----------------------------|
| 10. Nama | : Mahyar Lubis |
| 11. Tempat Tanggal lahir | : Pasar Lama, 29 Aril 1962 |
| 12. Agama | : Perempuan |
| 13. Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| 14. Anak ke | : 1 dari 3 bersaudara |
| 15. Alamat | : Desa Pargumbangan |
| 16. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 17. No.Hp | : |
| 18. Email | : |

E. PENDIDIKAN

5. SDN Sigalangan
6. MTS Basilam Baru
7. SMA PGAN Padang Sidempuan
8. STAITA

DATA INFORMAN

F. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|--------------------------|-------------------------------|
| 19. Nama | : Muhammad Reza Pahlevi |
| 20. Tempat Tanggal lahir | : Muaratais, 09 Desember 1997 |
| 21. Agama | : Islam |
| 22. Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| 23. Anak ke | : 2 dari 2 bersaudara |
| 24. Alamat | : Desa Pargumbangan |
| 25. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 26. No.Hp | : |
| 27. Email | : |

G. PENDIDIKAN

1. SDN
2. SMPN 1 Batang Angkola
3. SMAN 1 Padang Sidimpuan

PEDOMAN WAWANCARA

A. **Judul Penelitian:** Implementasi Pencatatan Akuntansi Syariah Pada Usaha Kilang Padi Pak Regar

B. Wawancara dengan Pengelola dan pegawai Usaha kilang Padi Pak Regar

1. Berapa lama berdirinya usaha kilang Padi Pak Regar ?
2. Bagaimana asal mulanya merintis usaha kilang Padi Pak Regar ini ?
3. Apakah ada pembukuan pemasukan dan pengeluaran dari usaha kilang Padi ini ?
4. Seperti apakah bentuk pembukuan yang sudah dilakukan ?
5. Menurut bapak, apakah penting untuk melakukan pencatatan keuangan pada usaha kilang Padi ini ?
6. Apakah tujuan dari membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan ?
7. Bagaimana sistem penyusunan laporan keuangan yang dilakukan selama ini ?
8. Apakah pencatatan laporan keuangan yang dilakukan selama ini dilakukan secara rutin ?
9. Apakah keuangan usaha dengan keuangan pribadi sudah dipisahkan ?
10. Apakah pelaksanaan usaha Kilang Padi Pak Regar sudah sesuai dengan prinsip syariah ?
11. Apakah ada pegawai khusus yang dipekerjakan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan pada usaha Kilang Padi Pak Regar?
12. Bagaimana cara bapak untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dari usaha yang bapak jalankan ?

Padangsidempuan, 16 Januari 2023

Validitor



Azwar Hamid, M.A.
NIP.198603112015031005

SURAT KETERANGAN

Nomor : -

Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Dengan Hormat, Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addari PadangSidempuan.

Sehubungan dengan surat tanggal 13 Januari 2023 perihal permohonan izin studi pendahuluan untuk penyusunan Skripsi mahasiswa atas nama Hamdi Hidayat Harahap dengan judul " Implementasi Pencatatan Akuntansi Syariah Pada Usaha Kilang Padi (Studi Kasus Pada Usaha Kilang Padi Pak Regar)".

Kami sampaikan beberapa hal :

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan untuk keperluan akademik.

Demikian Surat balasan dari kami , atas perhatian kami ucapkan terimakasih

Pargumbangan, 01 Maret 2023
Pengelola usaha kilang Padi



MAHYAR

LAMPIRAN



Proses Penimbangan dan Pencatatan Transaksi



meninjau kualitas beras yang di produksi



Wawancara Langsung dengan Ibu Mahyar dan Asisten